

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah awal peneliti untuk menganalisis data. Setiap peneliti harus dapat menentukan desain dan metode penelitian apa yang akan digunakan. Menurut M. Nazir (2014:70) bahwa “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Sementara Arikunto (2010:90) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.”

Dari penjelasan diatas penelitian ini menggunakan penelitian kasualitas (sebab-akibat), disebut juga penelitian hubungan/asositif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya.

Menurut Arikunto (2010:160) “metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. M. Nazir (2014:43) berpendapat bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.”

Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan Arikunto (2010:8) bahwa “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.”

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sedangkan metode verifikatif penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

B. Operasional Variabel

Seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (2014:21), bahwa “operasional variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.” Menurut Sugiyono (2012:58) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Suharsaputra (2012:75) dalam penelitian kuantitatif, variabel dapat dibedakan kedalam beberapa jenis dilihat dari konteks hubungannya, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable/IV*) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah kebijakan dividen yang disimbolkan dengan X. Kebijakan dividen adalah keputusan pembagian laba kepada pemegang saham dengan indikator *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable/DV*) merupakan faktor yang mempengaruhi variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Nilai Perusahaan disimbolkan dengan Y. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Indikator untuk menghitung nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value (PBV)*. PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2009:112).

Untuk mengetahui lebih jelas, operasionalisasi variabel digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Varibel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (X)	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value</i>	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siregar (2013:30) mengemukakan bahwa “populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.” Sedangkan Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Populasi penelitian ini berjumlah 10 perusahaan. Akan tetapi, tidak semua perusahaan tersebut diambil untuk diteliti dan dianalisis. Sehingga peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel menurut Siregar (2013:30) “suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.” Arikunto (2010:174) menjelaskan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183) “Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.”

Berdasarkan definisi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2015.
- b. Perusahaan mengumumkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 31 Desember dari tahun 2010-2015.
- c. Perusahaan yang membagikan atau tidak membagikan dividennya pada periode 31 Desember dari tahun 2010-2015.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka diperoleh data sebanyak sembilan perusahaan dari perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan data observasi. Adapun sampel pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk
4	KAEF	Kimia Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (diakses 15-06-2017)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2011:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan M. Nazir (2014:154) mengatakan bahwa “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010:274) adalah “metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Data yang diteliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor farmasi tahun 2011-2015 yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data menurut Moh. Nazir (2011:346) adalah “bagian yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.” Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diperlukan suatu analisis terhadap data-data yang diperoleh. Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian baik dalam bentuk tabel, grafik maupun deskripsi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah :

a. Kebijakan Dividen

Menghitung rasio pembayaran dividen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Tax}}$$

(Sudana, 2011:24)

b. Nilai Perusahaan

Menghitung nilai perusahaan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

(Brigham dan Houston, 2009:112)

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial menurut Sugiyono (2013:240) adalah “teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*).” Teknis analisis data dalam penelitian ini bersifat data panel. Data panel digunakan sebagai solusi dari tidak tersedianya data *time series* yang cukup panjang untuk kepentingan elektrometrika. Menurut Rohmana (2010:241) “model

regresi data panel terdiri dari tiga teknik yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.”

a. Model *Common Effect / Pooled Least Square* (OLS)

Model *Common Effect* adalah pendekatan data panel yang paling sederhana, tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan perilaku individu sama dalam ukuran waktu.

b. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Metode ini memiliki beberapa kemungkinan asumsi yang bisa digunakan peneliti berdasarkan kepercayaan dalam memilih data seperti intersep dan koefisien *slope* konstan dari setiap *cross section* di sepanjang waktu dan individu.

c. Model *Random Effect*

Model *Random Effect* sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM) karena efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari bagian komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

Untuk menguji hipotesis penelitian, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

1) Uji Signifikansi *Fixed Effect* Melalui Uji F Statistik

Uji F statistik merupakan uji perbedaan dua regresi. Uji F statistik juga dikenal dengan nama uji *Chow*. Menurut Rohmana (2010 : 241) “uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *fixed effect* lebih baik dari model regresi data panel metode OLS.”

Hipotesis uji F dalam statistik adalah :

H_0 : Model mengikuti OLS

H_1 : Model mengikuti *fixed effect*

Rumus uji F statistik adalah :

$$F = \frac{\frac{(RSS_1 - RSS_2)}{m}}{\frac{RSS_2}{(n - k)}}$$

(Rohmana, 2010 : 241)

Keterangan :

RSS₁ : *Residual sum of squares* OLSRSS₂ : *Residual sum of squares fixed effect*

m : Restriksi

n : Jumlah observasi

k : Jumlah parameter *fixed effect*

Selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan nilai *F-test* (*p-value*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika *p-value* ≤ 0,05 maka H₀ ditolakJika *p-value* > 0,05 maka H₀ diterima

2) Uji Signifikansi *Random Effect* melalui Uji *Lagrange Multiplier* (Uji LM)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model OLS. Uji LM didasarkan pada distribusi *Chi Squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Langkah-langkah dalam uji LM adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

H₀ : Model mengikuti OLSH₁ : Model mengikuti *Random Effect*

Dengan rumus statistik LM dihitung sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n (T\bar{e}_1)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

(Rohmana,2010:243)

Keterangan:

n = Jumlah observer

T = Jumlah periode waktu

e = residual metode OLS

b) Mengambil kesimpulan, dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika nilai LM statistik \leq nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai LM statistik $>$ nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3) Uji Signifikansi *Fixed Effect* atau *Random Effect* melalui Uji Hausmann

Uji Hausmann merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis dalam pengujian Hausmann adalah :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Statistik uji Hausmann mengikuti distribusi *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya (*p-value* lebih besar dari 5%), sehingga H_0 diterima dan model yang tepat digunakan adalah model *random effect*. Tetapi jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, H_0 ditolak dan model yang paling baik adalah model *fixed effect*

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang linear atau mempunyai hubungan yang non linear. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin Wattson* (DW) pada *Eviews* 9, dengan cara membandingkan antara dL pada tabel dengan nilai DW hitung. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai dL pada tabel DW $>$ nilai DW hitung maka data linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiono (2012:261) “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Berikut ini persamaan umum regresi linier sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$PBV = a + b DPR$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012:261)

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

X = Kebijakan Dividen

4. Uji Keberartian Regresi (F-value)

Uji keberartian regresi menurut Sudjana (2003:90) “digunakan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungann sejumlah peubah yang sedang dipelajari.” Pemeriksaan keberartian pada regresi multipel dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

- b. Menentukan uji statistika yang sesuai yaitu $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Untuk menentukan nilai uji F diatas adalah :

- 1) Menentukan jumlah kuadrat regresi a dengan rumus :

$$JK_{(\text{reg a})} = \sum y^2 \text{ dimana } y = Y_i - \bar{Y}$$

2) Menentukan jumlah kuadrat regresi b | a dengan rumus :

$Jk_{(reg\ b)}$ Menentukan jumlah kuadrat residu $Jk(S)$ dengan rumus :

$$Jk(S) = Jk_{(reg\ a)} - Jk_{(reg\ b\ |a)}$$

3) Menghitung nilai F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2003 : 91)

Keterangan :

F : Nilai F hitung

JK Reg : Jumlah Kuadrat Regresi

JK (s) : Jumlah Kuadrat Sisa (*residual*)

k : Jumlah variabel bebas

n : jumlah data penelitian

- c. Menentukan nilai kritis (α) dengan derajat kebebasan untuk $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = n - 3$
- d. Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian :
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- e. Membuat kesimpulan

5. Uji Keberartian Koefisien Regresi (t-value)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah untuk mencari nilai t adalah :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S_{y.x}^2}{\sum X_i^2 - n(\bar{X})^2}}$$

$$S_{y.x}^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$$

(Sudjana, 2004:31)

Keterangan:

b_i = Koefisien arah regresi / Koefisien regresi ke-i

Sb_i = Simpangan baku / galat baku koefisien b yang ke-i

$S_{y.x}$ = Simpangan baku bersyarat

\bar{X} = X rata-rata

n = ukuran sample

(Sudjana, 2004:31)

Tahap-tahap pengujian sebagai berikut :

a. Rumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$: Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_1 : \beta_1 > 0$: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Setelah itu menentukan nilai signifikan 5%

c. Menentukan t hitung

d. Menentukan t tabel

e. Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

f. Kesimpulan

